

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil yang diperoleh dari lima orang subjek penelitian, ditarik kesimpulan yaitu adanya pengaruh yang signifikan dalam perkembangan motorik halus anak berkebutuhan khusus terutama anak dengan klasifikasi ASD dan ADHD di Rumah Autis Karawang. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan dari hasil *pretest* dan *posttest*, hasil uji hipotesis dengan nilai $p < .001$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, sehingga dapat diberikan beberapa saran perbaikan, yaitu:

1. Bagi Orang Tua Subjek Penelitian

Penelitian ini diharapkan agar orang tua dari subjek memahami secara menyeluruh metode dan tahapan kegiatan meronce sehingga kegiatan tersebut dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari bersama anak. Selain itu, dengan aktivitas ini subjek dapat menerima stimulan sesuai dengan tingkat kebutuhan serta kemampuan. Berdasarkan hal tersebut, subjek dapat mengembangkan keterampilan motorik halusnya secara optimal. Pada akhirnya, hal ini akan membantu subjek mampu menjalankan aktivitas sehari-hari dengan mandiri

2. Bagi Subjek

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan motorik halus setelah mengikuti kegiatan meronce, disarankan agar subjek terus mengikuti kegiatan serupa secara rutin dan berkelanjutan. Kegiatan meronce dapat dijadikan sebagai bagian dari aktivitas sehari-hari karena selain menyenangkan, juga efektif dalam melatih koordinasi tangan dan mata, ketelitian, serta kekuatan otot jari. Dengan latihan yang konsisten, diharapkan keterampilan motorik halus anak dapat semakin berkembang, sehingga mendukung kemandirian dalam aktivitas sehari-hari seperti menulis, mengancingkan baju, dan menggunting pola.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yang ingin mempelajari lebih lanjut keterkaitan antara kegiatan meronce dan perkembangan motorik halus pada ABK, terutama mereka yang termasuk dalam klasifikasi ASD dan ADHD. Selain itu, diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan desain penelitian dengan pendekatan eksperimental yang lebih kompleks, misalnya dengan membuat dua kelompok (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol), dan diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat melakukan *manipulation check* modul terlebih dahulu sebelum melakukan sebuah intervensi.